



Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi

Robi Syah Anwar¹, Willadi Rasyid², Sari Mariati³

¹² Program Studi Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

³ Program Studi Pendidikan Keperawatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

robisyanwar@gmail.com, sarimariati@fik.unp.ac.id

Kata Kunci: Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk melihat pelaksanaan UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan kesehatan sekolah di SMPN 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi. Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi penelitian siswa SMPN 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi berjumlah 401 orang. Sampel diambil menggunakan teknik “*Random Sampling*” berjumlah 40 orang. Instrument yang digunakan adalah observasi dan angket. Angket yang digunakan dengan skala Guttman. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase. Hasil perhitungan 1) Pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMPN 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi adalah sebesar 80,42% artinya klasifikasi baik. 2) Pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMPN 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi adalah sebesar 75,42% artinya klasifikasi baik. 3) Keadaan kesehatan lingkungan sekolah di SMPN 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi adalah sebesar 81,25% artinya klasifikasi sangat baik. 4) Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi adalah sebesar 75,42% artinya berada klasifikasi baik.

Keywords: *Implementation of School Health Business (UKS)*

Abstract: *The research objective was to look at the implementation of UKS which included health education, health services and environmental health schools at the 3 Pelepat Ilir Middle School in Bungo Jambi District. The type of research is descriptive. The study population of students of Pelepat Ilir 3 Public High School in Bungo Jambi Regency amounted to 401 people. Samples were taken using 40 random sampling techniques. The instrument used is observation and questionnaire. Questionnaire used with the Guttman scale. Data analysis techniques use percentage techniques. Calculation results 1) The implementation of health education at Pelepat Ilir 3 Public High School, Bungo Jambi Regency is 80.42%, meaning good classification. 2) The implementation of health services at the Pelepat Ilir 3 Junior High School in Bungo Jambi Regency is 75.42%, which means good classification. 3) The health condition of the school environment at Pelepat Ilir 3 Public Junior High School, Bungo Jambi Regency is 81.25%, which means very good classification. 4) The implementation of the School Health Business (UKS) at Pelepat Ilir 3 Public High School, Bungo Jambi Regency is 75.42%, which means it is classified as good.*

PENDAHULUAN

Setiap warga negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesehatan adalah keadaan badan, rohani dan sosial yang sempurna dan tidak hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan lemah. Ketentuan bahwa

dengan kesehatan dimasukkan pula dalam keadaan sosial yang sempurna adalah sesuai dengan cita-cita masyarakat yang adil dan makmur. Sehingga setiap warga negara dapat memelihara kehidupannya sendiri di dalam masyarakat yang mana dapat memungkinkannya dia

belajar, bekerja dan istirahat pada waktunya.

Menurut tim Esensi (2012) Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah upaya pendidikan dan kesehatan, sehingga upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “*Health Promoting School*”, artinya sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya. Tidak sedikit anak yang menunjukkan perilaku tidak sehat seperti lebih suka mengkonsumsi makanan yang tidak sehat yang tinggi lemak, gula, garam, rendah serat, meningkatkan resiko hipertensi, diabetes melitus, obesitas, dan sebagainya. Apabila sebelum makan tidak mencuci tangan terlebih dahulu, sehingga memungkinkan masuknya bibit penyakit kedalam tubuh.

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan dalam undang-undang kesehatan yang meliputi ketentuan-ketentuan pemulihan kesehatan. Perlu sekali ditetapkan dasar-dasar hukum atau usaha-usaha yang menuju kearah derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi-tingginya. Perlu juga diadakan peraturan undang-undang susunan masyarakat yang ditinjau secara kuantitatif dan kualitatif. Rencana pemerintah sebagian besar memang sudah di mulai, dapat dilihat dengan banyaknya puskesmas-puskesmas yang dibangun dan di perbaiki. Selain itu penyebaran dokter ke daerah-daerah juga sudah dilakukan untuk menjaga kesehatan masyarakat, pemerintah juga membuat puskesmas keliling, dan juga menerapkan kesehatan di dunia pendidikan. Program pembiayaan kesehatan dilapangan harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang sudah di tetapkan dalam undang-undang kesehatan. Anggaran rencana pembiayaan kesehatan masyarakat, berarti sudah masuk ke dalam anggaran belanja Negara. Pemerintah juga memberikan subsidi terhadap kesehatan, sehingga masyarakat tidak terbebani dalam kesehatan.

Masa-masa pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah menengah pertama merupakan usia yang paling efektif dalam penanaman dan pembentukan pribadi yang sehat, guna meningkatkan kesehatan dirinya. Oleh karena itu usia Sekolah Menengah Pertama akan

sangat peka terhadap perubahan-perubahan dan apabila kita bimbing, dan diarahkan maka akan menghasilkan suatu generasi muda yang sehat. Pembimbingan dan pembinaan dapat melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah.

Tujuan Sesuai dengan yang di cantumkan pemerintah dalam Undang-Undang Kesehatan, Pasal 79 No.39 Tahun 2009 Menyatakan bahwa;

”Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, sejalan dengan itu salah satu program kesehatan bagi anak usia sekolah dilaksanakan melalui program UKS”.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu hal yang penting untuk diselenggarakan di sekolah karena dapat meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis, efisien yang optimal dalam mencapai pembentukan siswa Indonesia yang berkualitas sehat jasmani, rohani dan mental spritual.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah yaitu mencapai kesehatan anak didik sebaik-baiknya agar dapat belajar dengan baik dan gembira. Tujuan UKS tercapai apabila: (1) melatih murid dan guru untuk hidup sehat baik di sekolah maupun disekolah, (2) menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, (3) menanamkan pengertian apa arti hidup sehat kepada murid dan guru, (4) memberikan pelayanan kesehatan yang baik. (Notoatmodjo dkk, 2012).

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal haruslah melaksanakan TRIAS UKS yang meliputi : Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Lingkungan Sekolah Sehat dengan melakukan 7K yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan dan kerindangan.

Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilakukan dengan sekaligus mengajarkan peserta didik untuk berorganisasi. Salah satu wadah pendidikan kesehatan di sekolah adalah dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam melaksanakan program Usaha Kesehatan Sekolah ini, kita mengacu pada UU No. 36 tahun 2009, UU No. 20 tahun 2003

serta Surat Keputusan Bersama empat menteri, Menteri Agama, Menteri Pendidikan, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri. Pelayanan kesehatan di sekolah secara langsung ataupun tidak langsung dapat dilaksanakan oleh pihak Puskesmas bersama dengan seluruh personil sekolah seperti : guru, pegawai sekolah, penjaga sekolah, serta peserta didik. Lingkungan kesehatan yang bersih meliputi WC yang bersih, menanam pohon lindung, mendirikan pagar sekolah dan kantin sekolah atau koperasi sekolah yang bersih semua itu dilakukan supaya pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan yang sangat penting adanya lingkungan yang bersih dan sehat untuk menunjang dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yaitu kebersihan. Karena sering terjadinya gangguan kesehatan pada murid-murid seperti sakit perut, sakit gigi, sakit kepala, sakit kulit, cacangan, WC tidak bersih, tempat jajan tidak sehat dan lain-lainnya, maka semua pihak sudah seharusnya memikirkan jalan atau langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk melengkapi sarana dan prasarana tersebut dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah, sehingga murid-murid yang sakit atau yang mengalami gangguan kesehatan dapat ditanggulangi.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada sekolah SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi, ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah sehingga program Usaha Kesehatan Sekolah kurang berjalan sebagaimana mestinya, hal yang mempengaruhi kurang berjalannya program Usaha Kesehatan Sekolah di duga disebabkan oleh masih kurangnya penerapan TRIAS UKS. Pada dasarnya setiap sekolah telah melaksanakan program UKS, namun dalam pelaksanaan UKS di sekolah ini masih belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Masih kurangnya penerapan pendidikan kesehatan, kurangnya penerapan pelayanan kesehatan, kurangnya pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, sarana dan prasarana, dukungan dari pihak puskesmas, sehingga pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kurang berjalan dengan lancar. Tujuan penelitian pada ini adalah 1) Untuk melihat dan mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan kesehatan di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi. 2) Untuk melihat dan mengetahui pelayanan kesehatan di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi. 3) Untuk melihat dan mengetahui keadaan lingkungan sekolah sehat di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi.

METODE

Berdasarkan masalah dan jenis penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk melihat dan mendeskripsikan kejadian yang sedang terjadi. Pendapat ini didukung oleh Notoatmodjo (2012) yang menyatakan metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Sesuai dengan pendapat di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi dalam proses pembelajaran.

Adapun populasi penelitian dalam tulisan ini adalah siswa/i sekolah SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi yang berjumlah 401 orang. Dalam penelitian ini penarikan sampel dilakukan dengan teknik “*simple random sampling*”, menurut Sugiyono (2014) *simple random sampling* yaitu dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengambilan sampel sebesar 10% dari setiap kelas secara acak, sehingga diperoleh sampel berjumlah 40 orang.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan penyebaran angket (kuesioner). Sugiyono (2014) mengemukakan “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pendapat ini mengemukakan metode angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden penelitian. Adapun informasi mengenai usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi, berkenaan dengan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat. Teknik analisa yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik distribusi (statistik deskriptif) dengan perhitungan presentase

menurut Arsil (2017) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi (jumlah pilihan angket)

N = Jumlah sampel atau responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan dari 40 orang responden dapat kita lihat bagaimana Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri 3 Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Jambi. dapat diketahui dari jumlah skor jawaban “Ya” dan jawaban “Tidak” yang diberikan oleh responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Deskripsi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Present ase	Tingkat Capaian
1	Ya	699	79,43	79,43%
2	Tidak	181	20,57	
	Total	880	100	

Dapat diketahui dari hasil perhitungan pada tabel distribusi frekuensi yang terdiri atas pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kesehatan diperoleh hasil pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Jambi adalah sebesar 79,43% itu artinya berada pada klasifikasi baik. Dari data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada siswa, tingkat capaian pelaksanaan pendidikan kesehatan dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri 3 Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Jambi adalah sebesar 80,42%. Itu artinya bahwa tingkat capaian pelaksanaan pendidikan kesehatan dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri 3 Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Jambi berada pada klasifikasi baik.

Dari hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan saat melakukan penelitian, pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMP Negeri 3 Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Jambi terdapat perbandingan dengan data yang di dapatkan melalui angket yang pada dasarnya pendidikan kesehatan di SMP Negeri 3 Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Jambi masih kurang

berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari saat seorang guru penjas dalam melakukan proses belajar mengajar kurang memperhatikan kesehatan pada siswanya sebelum memulai pembelajaran, apakah siswa tersebut dalam keadaan bersih dan sehat atau malah siswa tersebut sedang mengalami sakit atau terjangkit sebuah penyakit yang tidak nampak oleh guru penjas. Selain itu, guru juga terlihat tidak ada memberikan materi tentang kesehatan pribadi atau perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) kepada peserta didik. Dari uraian diatas didukung oleh Willadi (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis.

Dari data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada siswa, tingkat capaian pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri 3 Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Jambi adalah sebesar 75,42%. Itu artinya bahwa tingkat capaian pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri 3 Pelepat Iilir Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Jambi berada pada klasifikasi baik. Dari observasi yang di temukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Jambi, terdapat perbandingan dengan apa yang di dapatkan dari hasil perhitungan angket, dari segi pelayanan yang di berikan dari pihak sekolah maupun dari pihak puskesmas masih sangat kurang diperhatikan sekali, hal tersebut terbukti dari tidak adanya petugas UKS yang berjaga di ruang UKS, tidak adanya struktur organisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah tersebut, belum adanya jadwal dari tim dokter berkunjung kesekolah tersebut, belum adanya keterlibatan siswa dalam membantu menjalankan salah satu program UKS terutama pada pelayanan kesehatan dan tidak adanya program Usaha Kesehatan Sekolah pada ruang UKS.

Sudah seharusnya semua pihak yang terkait lebih memerhatikan akan permasalahan tersebut. Karena itu adalah masalah yang serius guna pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dan menaikkan derajat kesehatan peserta didik. Hal ini juga didukung oleh Mendikbud (2017) menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya.

Dari data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada siswa, tingkat capaian keadaan kesehatan lingkungan dalam pelaksanaan Usaha

Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi adalah sebesar 81,25%. Itu artinya bahwa tingkat capaian keadaan kesehatan lingkungan sekolah dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi berada pada klasifikasi Sangat Baik. Dari hasil observasi yang peneliti temukan terdapat perbandingan dari data yang diperoleh dengan hasil observasi yang peneliti temukan. Pada lingkungan sekolah masih ada beberapa lingkungan sekolah yang masih terlihat kotor dan belum terjaga. Salah satunya masih di temukan sampah yang belum dibuang pada tempatnya, wc siswa yang masih berbau sehingga kurang nyaman saat akan melakukan buang air kecil atau buang air besar, ruang UKS yang kurang bersih dan jarang digunakan terlihat dari debu dan obat-obatan yang sudah lama tidak terpakai dan masih banyak lainnya. Dari keadaan ruangan UKS yang kurang nyaman tersebut membuat siswa ketika mengalami sakit atau terjadi cedera enggan untuk beristirahat di ruang UKS. Lebih lanjut lagi Susanto (2017) menjelaskan bahwa lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk prilaku hidup berhidup dan sehat serta terhindar dari pengaruh negatif. Sehat yang dimaksudkan disini meliputi sehat secara jasmani (fisik) dan sehat rohani (jiwa) dan sosial demi mencapai derajat kesehatan dari peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti uraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi berada pada klasifikasi baik. Pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi berada pada klasifikasi baik. Lingkungan sekolah sehat dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi berada pada klasifikasi sangat baik. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi berada pada klasifikasi baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsil. 2017. Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Padang Wineka Media
- Mendikbud. 2014. Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah. Jalarta
- Notoatmodjo Soekidjo, dkk. 2012. Promosi Kesehatan di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta
- Rasyid Willadi. 2014. Pendidikan Kesehatan dan Gizi Anak Sekolah. Padang : Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP
- Susanto, dkk. 2017. Pedoman Pelaksanaan UKS/M. Jakarta : direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud
- Undang-undang Kesehatan, Pasal 79 No.39 Tahun 2009.